

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ULAMA ISLAM SAUDI ARABIA, MESIR DAN SEMUA
NEGARA ARAB HARUS MENGETI ALLAH YANG
SEBENARNYA MELALUI ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ULAMA ISLAM SAUDI ARABIA, MESIR DAN SEMUA NEGARA ARAB HARUS
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA MELALUI ROH ALLAH**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab harus mengerti Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab harus mengerti Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab harus mengerti Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35).*

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85).

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab harus mengerti Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab harus mengerti Allah yang sebenarnya melalui roh Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ULAMA ISLAM SAUDI ARABIA, MESIR DAN SEMUA NEGARA ARAB HARUS MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA MELALUI ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35) "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh umat Islam, termasuk ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35).*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Ternyata, yang dimaksud oleh Allah *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* adalah Allah yang sebenarnya, karena didalam Allah mengandung energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143),* partikel Allah *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2:*

115) dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).

Nah, 3 faktor ini, energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yang menjadikan Allah yang sebenarnya. Hampir seluruh umat Islam, termasuk ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tidak mengerti.

Mengapa ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tidak mengerti Allah yang sebenarnya ?

Karena, mereka sendiri yang melarang untuk mempelajari "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).

Dengan alasan "*Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85).*

Nah, ternyata ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tidak mengerti apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "*...tidak kamu diberi pengetahuan (tentang roh) melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85).*

Dipikir menurut ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab bahwa Allah memberikan "*...pengetahuan (tentang roh)...sedikit.*" (Al Israa' : 17: 85) menurut perhitungan manusia. Padahal "*...pengetahuan (tentang roh)...sedikit.*" (Al Israa' : 17: 85) menurut Allah, kalau dihitung menurut perhitungan manusia "*...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)* yang "*...sedikit.*" (Al Israa' : 17: 85) menjadi **18262980** kali lipat banyaknya. Berdasarkan kepada hukum Allah "*...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4).*

Nah, jadi sebenarnya, kalau ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab masih tetap menutup diri untuk mempelajari "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*, maka perkembangan Islam di Saudi Arabia, di Mesir dan di semua negara Arab hanya sebatas dipermukaan saja. Atau dengan perkataan lain, pikiran ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tentang Allah yang sebenarnya, tertutup oleh pengajaran orang Yahudi yang menganggap Jahve tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dipelajari, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan nama Jahve, kecuali diucapkan dengan ucapan Adonai.

Nah sekarang, disini, yang dimaksud oleh Allah "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* adalah Allah yang sebenarnya, karena didalam Allah mengandung energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).

Dimana, energi Allah yang sangat kecil, hampir nol **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, partikel Allah yang juga sangat kecil, hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan cahaya yang sangat luar biasa cepatnya, **5 475 103 664 604,84** km per detik. Ditambah dengan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, kalau ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab mulai memikirkan dan mempelajari "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* yang mengandung energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab akan mengerti Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** **"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"** **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"** **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).**

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh umat Islam, termasuk ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35).**

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"** **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Ternyata, yang dimaksud oleh Allah **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** adalah Allah yang sebenarnya, karena didalam Allah mengandung energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143),** partikel Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah, 3 faktor ini,energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yang menjadikan Allah yang sebenarnya. Hampir seluruh umat Islam, termasuk ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tidak mengerti.

Mengapa ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tidak mengerti Allah yang sebenarnya ?

Karena, mereka sendiri yang melarang untuk mempelajari **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Dengan alasan **"Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85).**

Nah, ternyata ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tidak mengerti apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan **"...tidak kamu diberi pengetahuan (tentang roh) melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85).**

Dipikir menurut ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab bahwa Allah memberikan **"...pengetahuan (tentang roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** menurut perhitungan manusia. Padahal **"...pengetahuan (tentang roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** menurut Allah, kalau dihitung menurut perhitungan manusia **"...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85)** yang **"...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** menjadi **18262980** kali lipat banyaknya. Berdasarkan kepada hukum Allah **"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4).**

Nah, jadi sebenarnya, kalau ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab masih tetap menutup diri untuk mempelajari **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35),** maka perkembangan Islam di Saudi Arabia, di Mesir dan di semua negara Arab hanya sebatas

diper permukaan saja. Atau dengan perkataan lain, pikiran ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab tentang Allah yang sebenarnya, tertutup oleh pengajaran orang Yahudi yang menganggap Jahve tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dipelajari, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan nama Jahve, kecuali diucapkan dengan ucapan Adonai.

Nah sekarang, disini, yang dimaksud oleh Allah "*Allah cahaya langit dan bumi... (An Nuur : 24: 35)* adalah Allah yang sebenarnya, karena didalam Allah mengandung energi Allah "*...gunung itu hancur luluh... (Al A'raaf : 7: 143)*, partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)* dan "*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* "*...Kutiupkan kepada Adam roh Ku... (Shaad : 38: 72)*.

Dimana, energi Allah yang sangat kecil, hampir nol **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, partikel Allah yang juga sangat kecil, hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan cahaya yang sangat luar biasa cepatnya, **5 475 103 664 604,84** km per detik. Ditambah dengan "*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah... (Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, kalau ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab mulai memikirkan dan mempelajari "*Allah cahaya langit dan bumi... (An Nuur : 24: 35)* yang mengandung energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*, maka ulama Islam Saudi Arabia, Mesir dan semua negara Arab akan mengerti Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se